

MASTISIS



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN
BATU JAWA TIMUR
2014**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan bahan ajar dengan judul Mastisis.

Bahan Ajar ini disusun sebagai standar minimal yang digunakan pada tatap muka didepan kelas dengan materi yang dapat dipertanggung jawabkan. Bahan ajar yang disusun telah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), namun demikian secara berkala perangkat lunak diklat ini perlu ditinjau dan disempurnakan.

Bahan ajar yang dipersiapkan ini disusun berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Diklat Pertanian dengan pendekatan penyelenggaraan diklat berbasis kompetensi kerja atau *Competency Based Training* (CBT) yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian Jakarta tahun 2003.

Kami berharap semoga bahan ajar diklat ini dapat berguna dalam pengembangan diklat di BBPP Batu.

PERPUSTAKAAN	
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU	
Tanggal Terima : 2020
Asal :
Sandi Pustaka :
No. Inventaris :

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Deskripsi singkat	1
B. Tujuan pembelajaran	1
C. Pokok bahasan	1
D. Metode	1
BAB II MASTISIS	
A. Pengertian mastisis	2
B. Pencegahan mastisis	3
C. Penanganan mastisis	4
D. Pengujian mastisis	4
BAB III PENUTUP	
A. Rangkuman	7
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Singkat

Bahan ajar ini berisikan unit-unit kompetensi yang berkaitan dengan penanganan mastitis pada sapi perah.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

Setelah selesai mengikuti proses berlatih, peserta diharapkan mampu menangani mastitis pada sapi perah dengan benar.

2. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

Setelah selesai mengikuti proses berlatih, peserta mampu:

- a. Menjelaskan pengertian mastitis dengan benar
- b. Menjelaskan penyebab mastitis dengan benar
- c. Menjelaskan cara pencegahan mastitis dengan benar
- d. Melakukan treatment kasus mastitis dengan benar
- e. Menguji mastitis subklinis dengan menggunakan CMT dengan benar

C. Pokok Bahasan

Mastitis

D. Metode

1. Teori
2. Praktek

BAB II

MASTITIS

A. Pengertian Mastitis

Mastitis adalah peradangan pada ambing bagian dalam. Penyebab mastitis yaitu karena adanya infeksi bakteri (*Streptococcus* sp, *Staphylococcus* sp, coliform, *Corynebacterium* dll), kapang atau virus.

Gejala mastitis dapat berbentuk akut, kronis dan sub klinis. Gejala mastitis bentuk akut yaitu :

- a. Sapi tidak mau makan
- b. Ambing membengkak, panas, kemerahan, nyeri bila diraba.



- c. Susu memancar tidak normal, bening atau encer, kental, warna berubah kekuningan, kemerahan atau ada bercak darah.



Gejala mastitis kronis yaitu :

- a. Sapi terlihat sehat
- b. Ambing keras dan mengeriput
- c. Puting mati tidak mengeluarkan air susu

Gejala mastitis sub klinis yaitu :

- a. Sapi terlihat sehat nafsu makan biasa dan suhu normal
- b. Ambing normal
- c. Susu tidak menggumpal dan warna tidak berubah. Mastitis sub klinis dapat diketahui setelah dilakukan pengujian. Jumlah mastitis sub klinis dapat mencapai 60 – 70% bahkan lebih. Kerugian akibat mastitis sub klinis lebih besar daripada mastitis klinis.

B. Pencegahan Mastitis

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk pencegahan mastitis yaitu :

- a. Menjaga kebersihan kandang, ternak dan lingkungan
- b. Melakukan dipping puting sebelum dan sesudah pemerahan
- c. Melakukan pemeriksaan mastitis secara rutin setiap bulan
- d. Pemberian antibiotika secara intramammae pada masa kering kandang

C. Penanganan Mastitis

Cara penanganan mastitis yaitu :

- a. Ambing diperah sampai tuntas untuk mengeluarkan racun dan reruntuhan sel.
- b. Melakukan irigasi ambing dengan larutan aquabides steril
- c. Memberikan antibiotika secara intramammae
- d. Pemberian antibiotika setiap pagi dan sore selama 3 – 5 hari
- e. Melakukan pengujian mastitis dengan CMT tes pada 2 minggu setelah pengobatan.

D. Pengujian Mastitis

Alat dan bahan :

1. Paddle

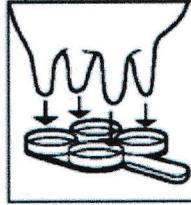


2. Reagen CMT

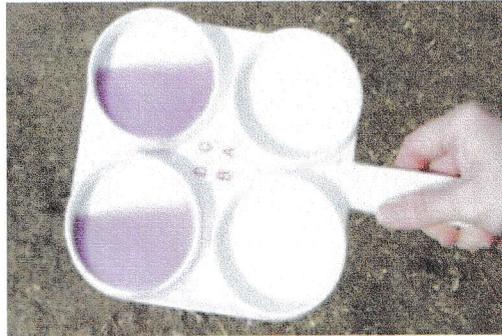
Mastitis dapat diketahui dengan melakukan pengujian dengan CMT dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Masukkan 2 ml contoh susu ke dalam paddle.





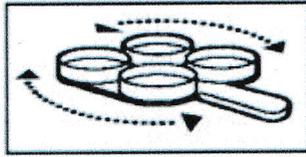
- b. Buang kelebihan air susu pada paddle dengan cara dimiringkan sampai batas garis pada paddle



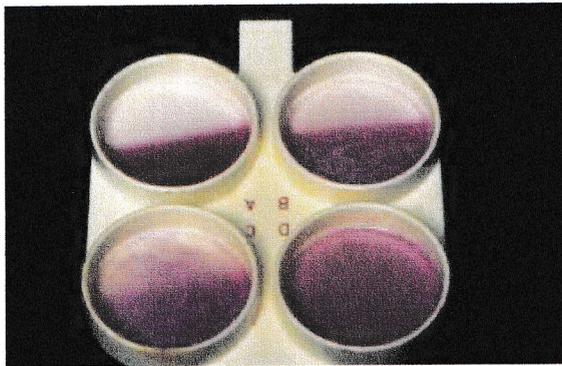
- c. Tambahkan reagen CMT sebanyak 2 ml



d. Goyangkan cawan agar larutan tercampur sempurna



e. Amati hasil yang terlihat (hasil positif ditandai adanya penggumpalan, hasil negatif tidak terjadi penggumpalan).



BAB III

PENUTUP

A. Rangkuman

Kesehatan ambing sangat dipengaruhi oleh manajemen kesehatan yang diterapkan oleh peternak. Kemauan untuk merubah kebiasaan pengelolaan kesehatan ambing yang benar merupakan kunci dalam pengendalian mastitis di peternakan sapi perah.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2002. Buku Petunjuk Teknologi Sapi Perah di Indonesia

Anonim. 2014. Makalah workshop sapi perah Balai Besar Pelatihan
Peternakan (BBPP) Batu.

